

PELATIHAN PENERAPAN APLIKASI MENDELEY DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH PADA MAHASISWA STIKES PEKANBARU MEDICAL CENTER

Yulisman¹, Bambang Kurniawan², Akhmad Zulkifli³, Vita Rahmatiah Syakirah⁴

^{1,3,4}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Hang Tuah Pekanbaru

²Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Hang Tuah Pekanbaru

Jl. Mustafa Sari No, 5 Tangkerang Selatan, Kec. Bukit Raya, Pekanbaru

e-mail: ¹yulisman@htp.ac.id, ²ibenk.psht@gmail.com, ³zulkifli.akhmad@gmail.com, ⁴vita.tia2121@gmail.com

Abstrak

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di perguruan tinggi. Namun, berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan Program Studi S1 Keperawatan STIKes Pekanbaru Medical Center (PMC), ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan sitasi kutipan dan mengelola daftar pustaka secara benar. Proses sitasi dan penyusunan daftar pustaka masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama, rentan terjadi kesalahan, serta kurang efisien dalam pengelolaan sumber referensi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan Pelatihan Penerapan Aplikasi *Mendeley* dalam Penulisan Karya Ilmiah bagi mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes PMC. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan pelatihan, praktik langsung penggunaan aplikasi *Mendeley*, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Pelatihan dilaksanakan di Laboratorium Komputer STIKes PMC dengan memberikan materi mengenai instalasi, pengelolaan referensi, teknik sitasi, dan pembuatan daftar pustaka secara otomatis menggunakan aplikasi *Mendeley*. Selain penyampaian materi, peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung dan menyelesaikan tugas terkait penerapan *Mendeley* dalam penyusunan karya ilmiah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola referensi, melakukan sitasi, serta menyusun daftar pustaka sesuai kaidah akademik. Peserta menjadi lebih memahami pemanfaatan teknologi informasi dalam penulisan karya ilmiah sehingga proses penyusunan skripsi dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan sistematis. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa serta mendorong pemanfaatan aplikasi referensi dalam lingkungan akademik.

Kata kunci: *Mendeley, Karya Ilmiah, Sitasi, Daftar Pustaka, Mahasiswa.*

1. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan suatu tempat dimana terjadinya proses pembelajaran, baik yang formal maupun yang non formal. Pendidikan formal atau resmi terdapat beberapa tingkatan yakni SD, SMP, dan SMA yang wajib dilalui peserta (mahasiswa) didik untuk sampai ke tingkat Pendidikan Tinggi (PT) [1]. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang mana tertuang dalam UUD 1945 perubahan pasal 28C ayat 1 yang berbunyi “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Berdasarkan UUD 1945 apapun ras, agama dan suku

setiap warga negara berhak melakukan pengembangan diri melalui pendidikan, terutama pendidikan dasar dan menengah [2].

Pendidikan Tinggi (PT) yang merupakan lembaga resmi pendidikan tingkat lanjut bagi yang ingin mengembangkan diri lebih baik lagi terutama dari ilmu pengetahuan dan kemampuan kompetensi [3]. Lembaga Pendidikan Tinggi (PT) terdiri dari, 1) Pendidikan Tinggi Negeri (PTN) dan 2) Pendidikan Tinggi Swasta (PTS), serta memiliki tingkatan pendidikan, dimulai dari Diploma (I, II, III dan IV), Strata (1, 2 dan 3). Terkhusus Pendidikan Tinggi Swasta (PTS) yang di Kelola oleh Masyarakat dalam bentuk Yayasan, dan berkoordinasi dengan pemerintah melalui Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi sesuai wilayah yang telah ditetapkan, serta Pendidikan Tinggi Swasta (PTS) diharuskan bergabung dengan asosiasi perguruan tinggi yakni APTISI [4]. Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dalam beberapa tahun ini telah banyak berdiri dengan berbagai bidang ilmu, terutama di Provinsi Riau dan terkhusus Kota Pekanbaru. Salah Satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berada di Kota Pekanbaru adalah Sekolah Tinggi Ilmi Kesehatan Pekanbaru Medical Center (STIKes PMC).

Sekolah Tinggi Ilmi Kesehatan Pekanbaru Medical Center (STIKes PMC) adalah sebuah perguruan tinggi swasta berdiri pada tahun 2009 yang beralamat Jalan Lembaga Perumahan Gobah No. 25, Suka Maju, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, dengan nomor izin dari mendiknas No. 141/DO/2009 tanggal 1 September 2009. STIKes PMC adalah Perguruan Tinggi yang bergerak di bidang Ilmu Kesehatan dengan Program Studi berjumlah 6 (enam) yang terdiri dari S1 Gizi, S1 Ilmu Keperawatan, S1 Kebidanan, D3 Kebidanan, dan Pendidikan Profesi Bidan. Status Akreditasi Perguruan Tinggi STIKes PMC bernilai Baik. Gedung STIKes PMC, dimana gedung menyatu dengan Rumah Sakit PMC, untuk ruangan akademisi dan dosen serta proses pelaksanaan proses pembelajaran STIKes PMC berada di lantai 4 (empat), 5 (lima) dan 6 (enam).

Program Studi yang menjadi andalan dari STIKes PMC adalah S1 Ilmu Keperawatan yang memiliki jumlah mahasiswa aktif paling banyak diantara Program Studi lainnya. Jumlah mahasiswa yang terdata dan aktif berdasarkan Pangkalan Data Perguruan Tinggi berjumlah 169 orang mahasiswa. Izin beridiri Program Studi S1 Keperawatan STIKes PMC bersamaan dengan dikeluarkannya Izin STIKes PMC dari Mendiknas yakni No. 141/DO/2009 tanggal 1 September 2009. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan menjadi fokus tempat pelaksanaan pengabdian ini.



Gambar 1. Bangunan Kampus STIKes PMC (lantai 4, 5 dan 6) yang satu Gedung dengan RS PMC

Mengelola Program Studi pada sebuah Perguruan Tinggi (PT) tidaklah mudah, karena Program Studi menjadi nyawa dari perguruan tinggi. Program Studi melalui Ketua Program Studi akan berupaya semaksimal mungkin agar Program Studi yang dipimpinnya tetap aktif dan diminati oleh masyarakat untuk melanjutkan pendidikannya. Program Studi juga berupaya menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan kompetensi yang bisa bersaing secara global, untuk itu diperlukan pembekalan kepada mahasiswa melalui berbagai kegiatan sebelum mahasiswa masuk ke tahap akhir pendidikannya di sebuah perguruan tinggi. Pendidikan di Indonesia, terutama pendidikan tinggi mewajibkan mahasiswa menulis karya ilmiah dalam bentuk Tugas Akhir, Skripsi, Tesis dan Disertasi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di masing-masing setiap level di perguruan tinggi, baik itu Diploma, Strata Satu, Strata Dua, dan Strata Tiga. Bagi Mahasiswa Strata Satu (S1) diwajibkan menulis karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Teknik menyusun karya ilmiah (skripsi) untuk masing-masing bidang ilmu berbeda, terkhusus S1 Keperawatan termasuk bidang kesehatan dan hal tersebut sudah tercapai di mata kuliah Metode Penelitian dan yang menjadi pokok permasalahan mahasiswa dalam menuliskan karya Ilmiah (skripsi) dalam melakukan sitasi kutipan dari sumber referensi dan mengelola daftar Pustaka masih belum memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.

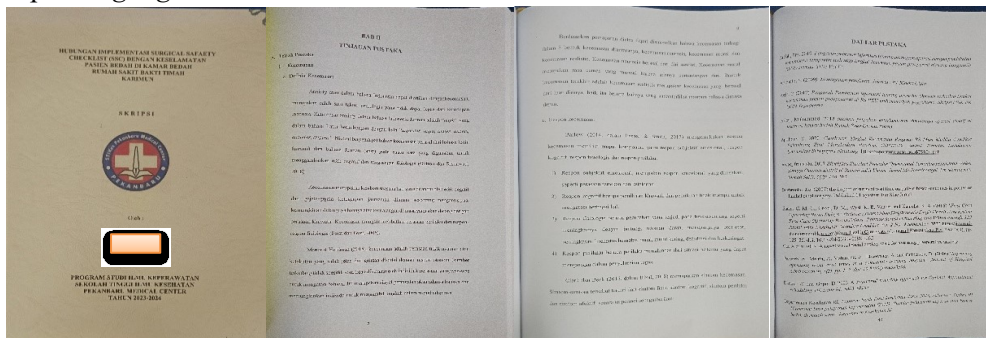
Perkembangan Teknologi informasi memudahkan dan membantu pekerjaan manusia diberbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan, terutama bagi lembaga perguruan tinggi. banyak tersedia aplikasi yang bisa membantu proses pembelajaran baik bagi tenaga pendidik (Dosen) maupun bagi peserta didik (mahasiswa) [5]. Salah satunya aplikasi yang membantu penulisan karya Ilmiah mahasiswa, dan ada berbagai aplikasi yang tersedia, terutama aplikasi untuk sitasi kutipan dari sumber referensi saat penulisan karya Ilmiah, seperti aplikasi *Mendeley*, *Zetoro*, *EndNote*, *Papers* dan lain-lain [6]. Sekian banyak aplikasi tersebut yang mana tujuan memudahkan sitasi kutipan dari sumber referensi dan mengelola daftar Pustaka karya Ilmiah, aplikasi *Mendeley* yang paling terkenal dikalangan akademisi terutama bagi mahasiswa [7]. Penerapan aplikasi *Mendeley* dalam penulisan karya Ilmiah akan memudahkan proses sitasi kutipan dari sumber referensi dan pengelolaan daftar Pustaka [8][9].



Gambar 2. Ruang Laboratorium Komputer STIKes PMC

Permasalahan yang dapat di prioritaskan dari pengabdian ini dimana mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes PMC dalam penulisan karya Ilmiah (skripsi) masih lemah dalam pemahaman sitasi pada kutipan sumber referensi dan pengelolaan Daftar Pustaka. Berdasarkan observasi tim pengabdian Penulisan sebuah Karya Ilmiah (skripsi) mahasiswa dalam melakukan sitasi pada kutipan sumber referensi dan pengelolaan daftar Pustaka belum menggunakan aplikasi berbasis teknologi informasi. Proses Sitasi dari kutipan pada karya Ilmiah (Skripsi)

masih diketik manual diawal atau di akhir kutipan dan untuk pengelolaan daftar Pustaka diketik manual atau ada juga mahasiswa yang menyusun daftar pustaka dengan mengambil dan mengkopi dari *google scholar*.



Gambar 3. Contoh Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes PMC

Permasalahan lainnya muncul ketika proses sitasi kutipan tidak dilakukan dengan menerapkan aplikasi, proses penulisan karya Ilmiah (skripsi) akan sedikit terhambat, karena proses sitasi yang diketik manual sehingga membutuhkan banyak waktu serta memerlukan ketelitian terutama dalam menyetik nama penulis buku atau artikel jurnal dan harus menyesuaikan dengan gaya sitasi pada kutipan yang ditetapkan oleh kampus. Proses sitasi yang diketik manual akan berakibatkan pada dokumentasi data sumber referensi karya Ilmiah juga tidak terdapat dengan baik dan tidak tersimpan pada satu tempat.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah (Skripsi) terutama proses sitasi kutipan dari sumber referensi dan mengelola daftar pustaka pada karya Ilmiah (skripsi) dengan penerapan aplikasi *Mendeley*. Tujuan lainnya memudahkan dokumentasi data sumber referensi yang tersimpan pada satu tempat dan mengefisienkan waktu jika sumber referensi di sitasi lagi. Tujuan tambahan yakni meningkatkan Kerjasama antar perguruan tinggi terutama dalam tri darma perguruan tinggi dibidang pengabdian kepada Masyarakat.

Berdasarkan permasalahan dan dilengkapi dengan hasil observasi dan diskusi dengan Ketua Program Studi dan Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes PMC maka Solusi yang diberikan adalah melaksanakan “Pelatihan Penerapan Aplikasi *Mendeley* dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Pekanbaru Medical Center”. Solusi yang diberikan juga disesuaikan dengan tujuan dari kegiatan pengabdian dan diharapkan dengan kegiatan pelatihan ini bisa meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam penulisan dan penyusunan Karya Ilmiah (skripsi) dengan memanfaatkan Aplikasi yang telah tersedia dengan gratis serta berbasis Teknologi Informasi.

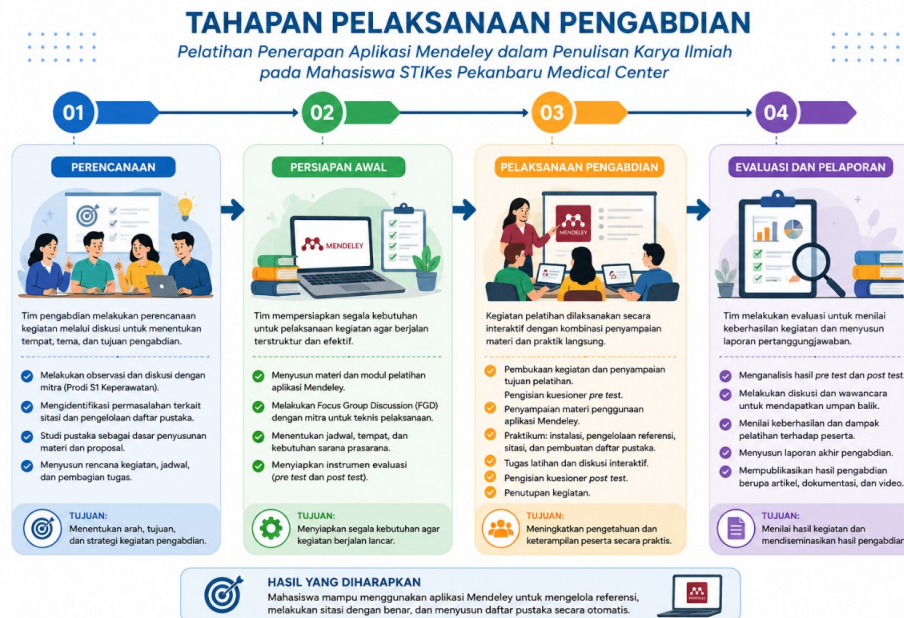
2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif (*participatory training*), yaitu pendekatan yang melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan [10]. Melalui pendekatan ini, peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan praktik penggunaan aplikasi *Mendeley*. Pendekatan partisipatif dipilih agar peserta dapat memahami materi secara lebih mendalam serta mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam penyusunan karya ilmiah [11].

Selain itu, kegiatan ini menerapkan pendekatan praktik langsung (*hands-on training*), di mana peserta melakukan instalasi aplikasi, pengelolaan referensi, pembuatan sitasi, dan penyusunan daftar pustaka secara mandiri dengan pendampingan tim pengabdian [12]. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam memanfaatkan

aplikasi *Mendeley* sehingga proses penulisan karya ilmiah menjadi lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kaidah akademik [13].

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan pelatihan, serta evaluasi dan pelaporan yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Berikut diuraikan setiap tahapan pengabdian kepada Masyarakat sesuai gambar atau skema di atas adalah:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan diskusi untuk menentukan mitra, tema, tujuan, serta strategi pelaksanaan kegiatan. Setelah disepakati bahwa mitra kegiatan adalah Program Studi S1 Keperawatan STIKes Pekanbaru Medical Center (PMC), tim melakukan observasi dan diskusi langsung dengan mitra untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah. Observasi dilakukan di lingkungan perpustakaan dan program studi untuk mengetahui teknik sitasi kutipan dan pengelolaan daftar pustaka yang selama ini digunakan mahasiswa. Selain itu, tim juga melakukan diskusi dengan Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKes PMC, yaitu Ibu Ns. Awaliyah Ulfah Ayudytha, S.Kep., MARS, serta beberapa mahasiswa sebagai calon peserta pelatihan. Hasil observasi dan diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan sitasi dan penyusunan daftar pustaka secara benar sehingga diperlukan pelatihan penggunaan aplikasi *Mendeley*.

2. Persiapan Awal

Tahap persiapan awal dilakukan untuk memastikan kegiatan pengabdian dapat berjalan secara terstruktur dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pada tahap ini, ketua tim melakukan koordinasi dengan seluruh anggota tim terkait materi pelatihan, modul penggunaan aplikasi *Mendeley*, serta pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota. Selanjutnya, tim melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama mitra untuk menentukan waktu, tempat, teknis pelaksanaan, serta kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, tim juga menyiapkan instrumen evaluasi berupa kuesioner pre-test dan post-test yang akan digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan.

3. Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan di Laboratorium Komputer STIKes Pekanbaru Medical Center. Kegiatan diawali dengan pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan dari pihak mitra, serta penyampaian tujuan kegiatan. Selanjutnya peserta diminta mengisi kuesioner *pre-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal terkait penggunaan aplikasi *Mendeley*. Setelah itu, ketua tim pengabdian menyampaikan materi mengenai instalasi, pengelolaan referensi, teknik sitasi, dan penyusunan daftar pustaka menggunakan aplikasi *Mendeley*. Selama penyampaian materi, peserta juga melakukan praktik langsung dengan pendampingan anggota tim pengabdian. Setelah sesi pelatihan selesai, peserta diberikan tugas untuk menyusun latar belakang karya ilmiah yang dilengkapi sitasi dan daftar pustaka menggunakan aplikasi *Mendeley*. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pengisian kuesioner *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan dan diakhiri dengan sesi diskusi, tanya jawab, serta penutupan kegiatan.

4. Evaluasi dan Pelaporan

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian dan mengukur peningkatan pengetahuan serta keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi *Mendeley*. Evaluasi dilakukan melalui analisis hasil *pre-test* dan *post-test*, diskusi, serta wawancara dengan peserta dan pihak mitra. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui efektivitas pelatihan dan tingkat pencapaian tujuan kegiatan. Setelah proses evaluasi selesai, tim menyusun laporan akhir pengabdian yang memuat seluruh rangkaian kegiatan, hasil evaluasi, dokumentasi, serta luaran kegiatan. Selain itu, hasil pengabdian juga didiseminasikan melalui artikel ilmiah, dokumentasi kegiatan, dan publikasi lainnya sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik serta penyebarluasan manfaat kegiatan kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan mengikuti metode pelaksanaan yang telah ditentukan sebelumnya, serta dengan menggunakan dua pendekatan yakni pendekatan pelatihan partisipatif (*participatory training*) dan pendekatan praktik langsung (*hands-on training*), yang diuraikan sebagai berikut:

1. Diskusi dengan peserta (Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes PMC)

Diskusi ini dilakukan oleh ketua pelaksana dengan calon peserta (mahasiswa), dan berjumpa dan bertatap muka dikelas. Diskusi tersebut dimulai dengan menjelaskan maksud, tujuan dan manfaat diskusinya dan diakhiri dengan menanyakan ketertarikan mahasiswa terhadap kegiatan pelatihan penerapan Aplikasi *Mendeley* dalam Penulisan Karya Ilmiah (skripsi). Respon dan jawaban mahasiswa mereka sangat tertarik dan bisa menambah pengetahuan serta menjadi bekal nantinya dalam menyusun karya ilmiah dalam jenis apapun.



Gambar 5. Photo bersama setelah diskusi dengan calon peserta (mahasiswa)

2. Pembekalan kepada anggota pengabdian

Pembekalan kepada anggota/tim pengabdian ini dilakukan oleh ketua pelaksana. Kegiatan pembekalan sebagai upaya memahirkkan anggota/tim pengabdian dalam penggunaan aplikasi *Medeley*. Materi pembekalan yakni Mengunduh dan meng-*install*, membuat dan mendaftarkan akun di *web elsevier* (<https://www.elsevier.com/>), dimana *elsevier* adalah sebuah *web* yang menjadi salah satu sumber literatur diberbagai bidang keilmuan untuk menyusun karya tulis ilmiah dan menyediakan aplikasi manajemen referensi yakni *mendeley* yang bisa diunduh secara gratis. Materi pembekalan berikut yakni latihan melakukan sitasi sumber referensi dengan aplikasi *mendeley*, diawali cara mudah memasukkan sumber referensi (buku *online*, artikel jurnal, majalah *online*, artikel *web* dan lain-lain) ke aplikasi *mendeley*. Selanjutnya menentukan style sitasi, untuk latihan ini tim memilih style APA 7th edition (American Psychological Association, 7th edition) dan ditetapkan untuk pelaksanaan pelatihan menggunakan style yang sama. Setelah ditetapkan *style* yang digunakan dalam sitasi sumber referensi, berikutnya memasukkan sitasi ke dalam suatu karya ilmiah, dan pembekalan ini diakhiri dengan menyusun daftar referensi pada karya ilmiah secara otomatis dari sitasi yang telah dimasukkan.



Gambar 6. Photo bersama setelah diskusi dengan calon peserta (mahasiswa)

3. Diskusi dengan Ketua Program Studi S1 Keperawatan

Proses diskusi dengan Ketua Program Studi S1 Keperawatan dilakukan dengan via *WhatsApp*, dan dari hasil diskusi tersebut untuk pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari sabtu, 13 September 2025. Tempat pelaksanaan di Kampus STIKes PMC ruangan Laboratorium Komputer yang berada di Lantai 4.

4. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan Pelatihan penerapan Aplikasi Mendeley dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 September 2025.

Tabel 1. Rencana Rundown Acara Pelatihan

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
09.00-09.05	Pembukaan	MC: Bambang Kurniawan, S.Kom, M.Kom
09.06-09.10	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	MC : Bambang Kurniawan, S.Kom, M.Kom dan Dirigen
09.11-09.20	Kata Sambutan dari Perwakilan STIKes PMC	Ns. Awaliyah Ulfah Ayudytha, S.Ken MARS
09.21-09.30	Kata Sambutan dari Ketua Pelaksana	Yulisman, S.Kom, M.Kom
09.31-09.35	Photo Bersama	MC, Perwakilan STIKes PMC dan Tim Pengabdian serta Peserta

09.36-09.45	Pengisian Kuesioner Pre test dan Absensi	Akmad Zulkifli, S.Kom, M.Kom Vita Rahmatiah Syakirah
09.45-10.05	Presentasi materi dengan slide <i>Powerpoint</i> Pelatihan Penerapan Aplikasi Mendeley dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa STIKes Pekanbaru Medical Center	Ms. Yulisman, S.Kom, M.Kom
10.06-11.30	Praktek dan pedampingan peserta Penerapan Aplikasi Mendeley dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa <i>Download Aplikasi Mendeley, installasi aplikasi Mendeley Dekstop, Install Mendeley web (online) dengan web importer, Install Ms Word plugin, input Sumber Referensi Aplikasi Mendeley desktop dan web, manajemen file sumber referensi di Mendeley desktop dan web, Membuat Sitasi pada Kutipan dan Membuat Daftar Pustaka/referensi secara otomatis.</i>	Pelatihan Yulisman, S.Kom, M.Kom Vita Rahmatiah Syakirah
11.31-12.00	Diskusi	Yulisman, S.Kom, M.Kom Bambang Kurniawan, S.Kom, M.Kom Vita Rahmatiah Syakirah
12.01-12.10	Pengisian Kuesioner Pre test	Akmad Zulkifli, S.Kom, M.Kom Vita Rahmatiah Syakirah
12.11-12.15	Penutup	MC



Gambar 7. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Aplikasi *Mendeley* Dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa STIKes Pekanbaru Medical Center

5. Evaluasi Pelaksanaan pelatihan penerapan Aplikasi *Mendeley*

Proses evaluasi dilakukan kepada peserta (mahasiswa) pelatihan yakni dengan mengisi kuesioner sebelum (*pre test*) dan setelah (*post test*) pelaksanaan pelatihan. Peserta (mahasiswa) yang hadir pada kegiatan ini berjumlah 31 orang.

a. Evaluasi Kuesioner *Pre Test*.

Evaluasi terhadap hasil kuesioner *Pre test* yang telah di isi oleh peserta (mahasiswa) sebelum kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan, kuesioner *Pre test* terdiri dari beberapa kriteria, dan berikut hasilnya:

1) Pengetahuan Dasar

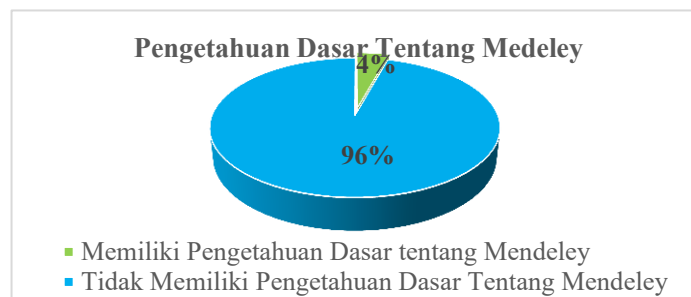
Kriteria evaluasi pertama adalah mengukur pengetahuan dasar peserta (mahasiswa) mengenai aplikasi *Mendeley* sebelum mengikuti pelatihan. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta, tim pengabdian memberikan tiga pertanyaan pada kuesioner pre-test.

Pertanyaan pertama adalah apakah peserta pernah mendengar tentang aplikasi *Mendeley* sebelumnya. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 4 peserta (13%) menjawab "Ya", sedangkan 27 peserta (87%) menjawab "Tidak". Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum mengenal aplikasi *Mendeley*.

Pertanyaan kedua adalah apakah peserta pernah menginstal aplikasi *Mendeley Reference Manager* pada laptop atau komputer. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak ada peserta yang pernah menginstal aplikasi tersebut. Sebanyak 100% peserta menjawab "Tidak" dan 0% menjawab "Ya".

Pertanyaan ketiga adalah apakah peserta pernah menggunakan aplikasi manajemen referensi lain, seperti *Zotero*, *EndNote*, atau *RefWorks*. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh peserta (100%) menjawab "Tidak" dan tidak ada peserta yang menjawab "Ya". Hal ini menunjukkan bahwa peserta belum memiliki pengalaman menggunakan perangkat lunak manajemen referensi.

Berdasarkan hasil ketiga pertanyaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dasar peserta mengenai aplikasi *Mendeley* masih tergolong rendah. Dari seluruh peserta, hanya sekitar 4% yang memiliki pengetahuan dasar tentang *Mendeley*, sedangkan 96% lainnya belum memiliki pengetahuan maupun pengalaman dalam menggunakan aplikasi manajemen referensi. Oleh karena itu, pelatihan ini sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam melakukan sitasi dan menyusun daftar pustaka secara otomatis menggunakan aplikasi *Mendeley*. Berikut ditampilkan grafik pengetahuan dasar peserta mengenai aplikasi *Mendeley*:



Gambar 8. Grafik Pengetahuan Dasar Tentang *Mendeley*

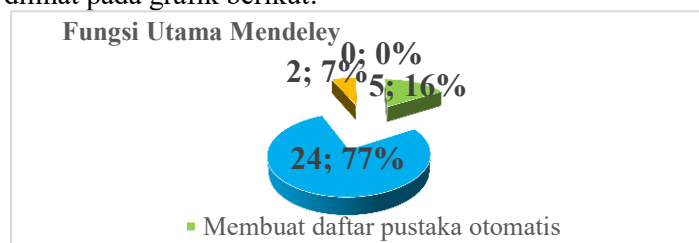
2) Pengetahuan Teknis

Pengetahuan teknis merupakan kriteria evaluasi kedua yang diukur sebelum pelaksanaan pelatihan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai fungsi dan penggunaan aplikasi *Mendeley*. Untuk mengukur pengetahuan teknis tersebut, peserta diberikan tiga pertanyaan yang berkaitan dengan aplikasi *Mendeley*.

Pertanyaan pertama menanyakan tentang fungsi utama *Mendeley*. Pada pertanyaan ini, peserta diminta memilih satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia, yaitu: (1) membuat daftar pustaka otomatis, (2) mengedit dokumen, (3) mengumpulkan data penelitian lapangan, dan (4) membuat grafik hasil penelitian.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi peserta, sebanyak 5 orang (16%) memilih jawaban pertama, yaitu membuat daftar pustaka otomatis, yang merupakan jawaban yang benar. Selanjutnya, sebanyak 24 orang (77%) memilih jawaban kedua, yaitu mengedit dokumen. Sebanyak 2 orang (7%) memilih jawaban ketiga, yaitu mengumpulkan data penelitian lapangan. Sementara itu, tidak ada peserta yang memilih jawaban keempat, yaitu membuat grafik hasil penelitian, sehingga persentasenya sebesar 0%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih belum memahami fungsi utama aplikasi *Mendeley*. Oleh karena itu, pelatihan ini menjadi penting untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai manfaat dan penggunaan *Mendeley* sebagai aplikasi manajemen referensi yang dapat membantu proses sitasi dan penyusunan daftar pustaka secara otomatis. Untuk lebih jelasnya, hasil jawaban peserta dapat dilihat pada grafik berikut:

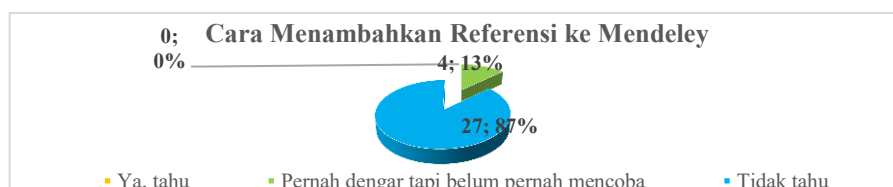


Gambar 9. Grafik Pengetahuan Teknis : Fungsi Utama *Mendeley*

Pertanyaan kedua yang digunakan untuk mengukur pengetahuan teknis peserta sebelum mengikuti pelatihan adalah mengenai cara menambahkan referensi ke dalam aplikasi *Mendeley*. Pada pertanyaan ini, peserta diberikan tiga pilihan jawaban, yaitu: (1) Ya, tahu, (2) Pernah dengar tetapi belum pernah mencoba, dan (3) Tidak tahu.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi, tidak ada peserta yang memilih jawaban "Ya, tahu", sehingga persentasenya sebesar 0%. Selanjutnya, sebanyak 4 orang peserta (13%) memilih jawaban "Pernah dengar tetapi belum pernah mencoba". Sementara itu, sebanyak 27 orang peserta (87%) memilih jawaban "Tidak tahu".

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum mengetahui cara menambahkan referensi ke dalam aplikasi *Mendeley*. Bahkan, tidak ada peserta yang benar-benar memahami atau pernah mempraktikkan proses penambahan referensi sebelum mengikuti pelatihan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelatihan sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menggunakan *Mendeley* sebagai aplikasi manajemen referensi. Untuk lebih jelasnya, hasil jawaban peserta dapat dilihat pada grafik berikut:



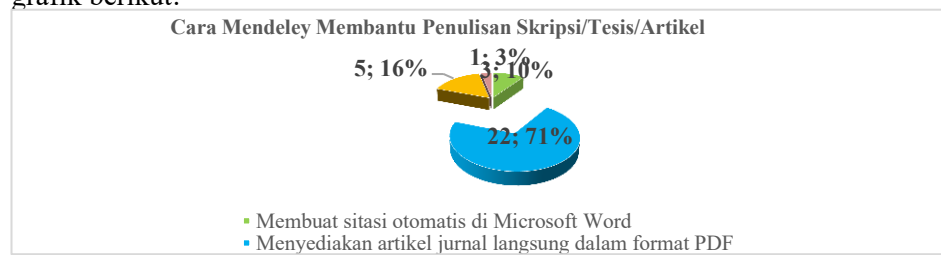
Gambar 10. Grafik Pengetahuan Teknis: Cara Menambahkan Referensi ke *Mendeley*

Pertanyaan ketiga yang digunakan untuk mengukur pengetahuan teknis peserta sebelum mengikuti pelatihan adalah mengenai cara *Mendeley* membantu dalam penulisan skripsi, tesis, atau artikel ilmiah. Pada pertanyaan ini, peserta diberikan

empat pilihan jawaban, yaitu: (1) membuat sitasi otomatis di *Microsoft Word*, (2) menyediakan artikel jurnal langsung dalam format PDF, (3) mengoreksi tata bahasa, dan (4) semua jawaban benar.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi, sebanyak 3 orang peserta (10%) memilih jawaban pertama, yaitu membuat sitasi otomatis di *Microsoft Word*, yang merupakan jawaban yang benar. Selanjutnya, sebanyak 22 orang peserta (71%) memilih jawaban kedua, yaitu menyediakan artikel jurnal langsung dalam format PDF. Sebanyak 5 orang peserta (16%) memilih jawaban ketiga, yaitu mengoreksi tata bahasa. Sementara itu, hanya 1 orang peserta (3%) yang memilih jawaban keempat, yaitu semua jawaban benar.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih belum memahami fungsi dan manfaat *Mendeley* dalam membantu penulisan karya ilmiah. Banyak peserta yang menganggap bahwa *Mendeley* berfungsi untuk menyediakan artikel jurnal atau mengoreksi tata bahasa, padahal fungsi utama *Mendeley* adalah membantu pengelolaan referensi, membuat sitasi, dan menyusun daftar pustaka secara otomatis. Oleh karena itu, pelatihan ini sangat penting untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai penggunaan *Mendeley* dalam penulisan skripsi, tesis, maupun artikel ilmiah. Untuk lebih jelasnya, hasil jawaban peserta dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 11. Grafik Pengetahuan Teknis: Cara *Mendeley* Membantu Penulisan Skripsi/Tesis/Artikel

Berdasarkan hasil dari tiga pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan teknis peserta sebelum mengikuti pelatihan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta masih belum memiliki pengetahuan teknis yang memadai mengenai aplikasi *Mendeley*. Hasil analisis menunjukkan bahwa hanya 9% peserta yang memiliki pengetahuan teknis tentang penggunaan *Mendeley*, sedangkan 91% peserta lainnya belum memiliki pengetahuan teknis yang cukup mengenai aplikasi tersebut.

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih belum memahami fungsi, manfaat, dan cara penggunaan *Mendeley* dalam pengelolaan referensi, pembuatan sitasi, serta penyusunan daftar pustaka secara otomatis. Oleh karena itu, pelatihan ini sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan aplikasi *Mendeley* sebagai pendukung penulisan karya ilmiah. Untuk lebih jelasnya, hasil tingkat pengetahuan teknis peserta dapat dilihat pada grafik berikut:



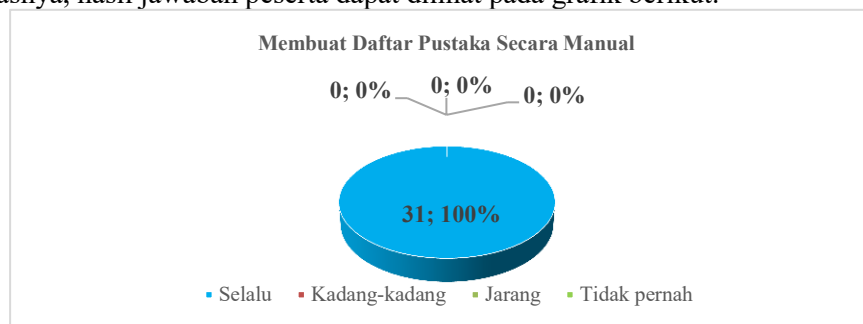
Gambar 12. Grafik Pengetahuan Teknis

3) Keterampilan Awal

Kriteria evaluasi ketiga yang diukur sebelum pelaksanaan pelatihan adalah keterampilan awal peserta dalam mengelola referensi dan menyusun daftar pustaka. Pengukuran keterampilan awal ini dilakukan melalui dua pertanyaan pada kuesioner *pre-test*. Pertanyaan pertama adalah mengenai cara peserta membuat daftar pustaka dalam penulisan karya ilmiah. Pada pertanyaan ini, peserta diberikan empat pilihan jawaban, yaitu: (1) Selalu, (2) Kadang-kadang, (3) Jarang, dan (4) Tidak pernah.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi, seluruh peserta atau 31 orang (100%) memilih jawaban "Selalu", yang menunjukkan bahwa mereka selalu membuat daftar pustaka secara manual. Sementara itu, tidak ada peserta yang memilih jawaban "Kadang-kadang", "Jarang", maupun "Tidak pernah", sehingga masing-masing memperoleh persentase 0%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh peserta masih menggunakan cara manual dalam menyusun daftar pustaka dan belum memanfaatkan aplikasi manajemen referensi seperti *Mendeley*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peserta belum memiliki keterampilan awal dalam membuat daftar pustaka secara otomatis. Oleh karena itu, pelatihan penggunaan aplikasi *Mendeley* sangat diperlukan untuk membantu peserta meningkatkan keterampilan dalam mengelola referensi serta menyusun sitasi dan daftar pustaka secara lebih mudah, cepat, dan akurat. Untuk lebih jelasnya, hasil jawaban peserta dapat dilihat pada grafik berikut.

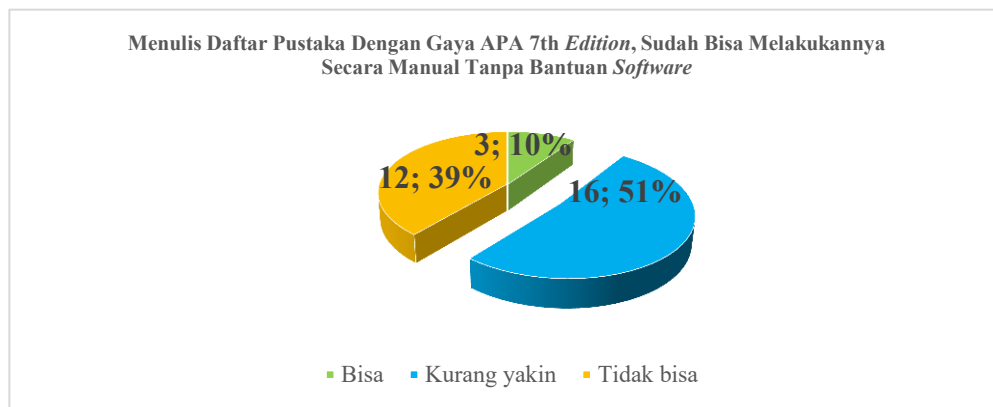


Gambar 13. Grafik Keterampilan Awal: Membuat Daftar Pustaka Secara Manual

Pertanyaan kedua untuk mengukur keterampilan awal peserta adalah mengenai kemampuan menulis daftar pustaka menggunakan gaya *APA 7th Edition* secara manual tanpa bantuan perangkat lunak. Pada pertanyaan ini, peserta diberikan tiga pilihan jawaban, yaitu: (1) Bisa, (2) Kurang Yakin, dan (3) Tidak Bisa.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi, sebanyak 3 orang peserta (10%) memilih jawaban "Bisa", yang menunjukkan bahwa mereka mampu menulis daftar pustaka dengan gaya *APA 7th Edition* secara manual. Selanjutnya, sebanyak 16 orang peserta (51%) memilih jawaban "Kurang Yakin", yang menunjukkan bahwa mereka masih ragu terhadap kemampuan mereka dalam menulis daftar pustaka sesuai format *APA 7th Edition*. Sementara itu, sebanyak 12 orang peserta (39%) memilih jawaban "Tidak Bisa", yang berarti mereka belum mampu menulis daftar pustaka dengan gaya *APA 7th Edition* secara manual.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta masih belum memiliki keterampilan yang memadai dalam menulis daftar pustaka menggunakan gaya *APA 7th Edition* secara manual. Hanya sebagian kecil peserta yang merasa mampu melakukannya, sedangkan mayoritas peserta masih kurang yakin atau bahkan belum mampu sama sekali. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi *Mendeley* sangat diperlukan untuk membantu peserta menyusun sitasi dan daftar pustaka sesuai standar akademik secara lebih mudah, cepat, dan akurat. Untuk lebih jelasnya, hasil jawaban peserta dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 14. Grafik Keterampilan Awal: Menulis Daftar Pustaka Dengan Gaya APA 7th Edition, Sudah Bisa Melakukannya Secara Manual Tanpa Bantuan Software

4) Harapan Peserta

Sebelum pelaksanaan pelatihan, tim pengabdian juga melakukan evaluasi terhadap harapan peserta (mahasiswa) mengenai materi yang ingin dipelajari selama kegiatan berlangsung. Pertanyaan yang diajukan adalah “Apa yang ingin Anda pelajari dari pelatihan *Mendeley* ini?”. Pada pertanyaan ini, peserta diberikan lima pilihan jawaban, yaitu: (1) cara menginstal dan mengatur akun *Mendeley*, (2) cara menambahkan referensi secara manual maupun otomatis, (3) cara membuat sitasi dan daftar pustaka di *Microsoft Word*, (4) cara berbagi referensi dengan orang lain, dan (5) lainnya. Peserta diperbolehkan memilih lebih dari satu jawaban sesuai dengan harapan dan kebutuhan mereka.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi, seluruh peserta yang berjumlah 31 orang (100%) memilih jawaban pertama, yaitu cara menginstal dan mengatur akun *Mendeley*. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh peserta memiliki keinginan yang kuat untuk mempelajari cara menginstal aplikasi *Mendeley* serta mengelola akun *Mendeley* secara mandiri. Tingginya persentase tersebut juga menunjukkan antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan.

Selanjutnya, untuk jawaban kedua, yaitu cara menambahkan referensi secara manual maupun otomatis, seluruh peserta yang berjumlah 31 orang (100%) juga memilih pilihan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa semua peserta berharap dapat memahami dan mempraktikkan cara menambahkan referensi ke dalam aplikasi *Mendeley* dengan benar, baik secara manual maupun otomatis. Keterampilan ini dianggap penting karena dapat membantu peserta dalam mengelola sumber referensi dan menyusun karya ilmiah secara lebih efektif dan efisien.

b. Evaluasi Kuesioner Post Test

Setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan peserta (mahasiswa) setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui pengisian kuesioner *post-test* yang berisi beberapa kriteria penilaian terkait penggunaan aplikasi *Mendeley*. Hasil evaluasi ini digunakan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Adapun hasil evaluasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1) Pengetahuan yang Didapat

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang diperoleh peserta (mahasiswa) setelah mengikuti kegiatan Pelatihan Penerapan Aplikasi *Mendeley* dalam Penulisan Karya Ilmiah. Pengukuran dilakukan melalui kuesioner *post-test* yang terdiri dari lima kriteria pertanyaan. Kuesioner tersebut digunakan untuk menilai pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan selama

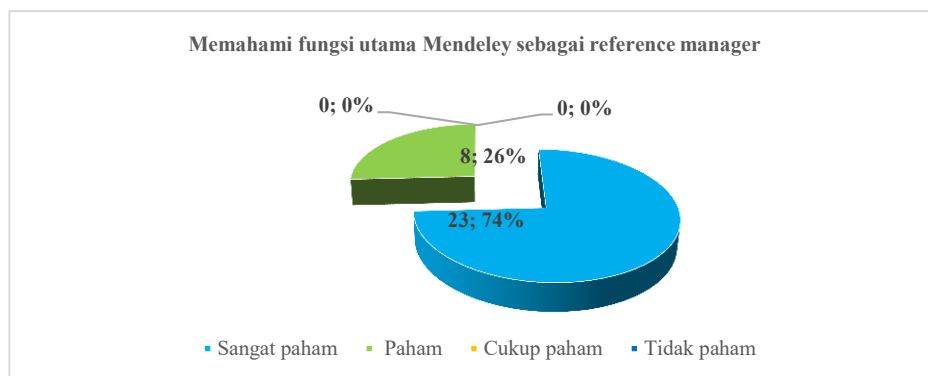
pelatihan, mulai dari penggunaan dasar aplikasi *Mendeley* hingga penerapannya dalam proses sitasi dan penyusunan daftar pustaka. Adapun hasil evaluasi berdasarkan lima kriteria pertanyaan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

a) Memahami fungsi utama *Mendeley* sebagai *reference manager*

Kriteria pertama yang digunakan untuk mengevaluasi pengetahuan peserta (mahasiswa) setelah mengikuti pelatihan adalah pemahaman mengenai fungsi utama *Mendeley* sebagai aplikasi manajemen referensi (*reference manager*). Pada pertanyaan ini, peserta diberikan empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Paham, Paham, Cukup Paham, dan Tidak Paham.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi, sebanyak 74% peserta menyatakan Sangat Paham terhadap fungsi utama *Mendeley* sebagai aplikasi manajemen referensi. Selanjutnya, 26% peserta menyatakan Paham. Sementara itu, tidak ada peserta yang memilih jawaban Cukup Paham maupun Tidak Paham, sehingga masing-masing memperoleh persentase 0%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh peserta telah memahami fungsi utama *Mendeley* dengan baik setelah mengikuti pelatihan. Tingginya persentase pada kategori Sangat Paham dan Paham menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta. Untuk lebih jelasnya, hasil evaluasi dapat dilihat pada grafik berikut.



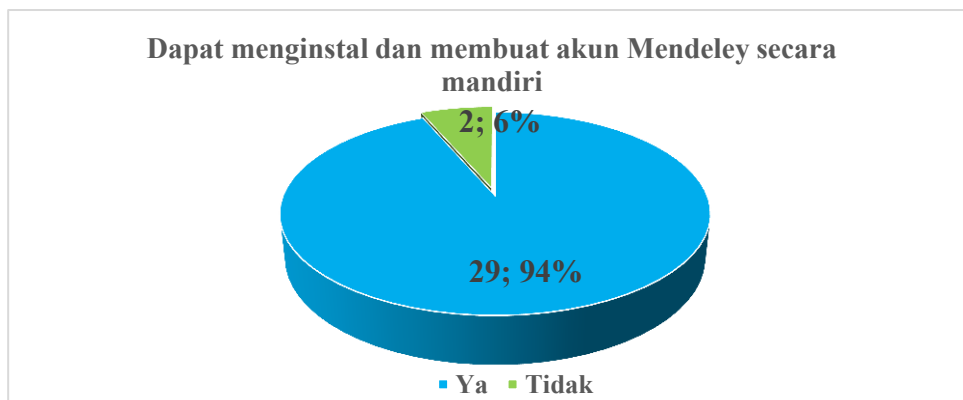
Gambar 15. Grafik Pengetahuan Pemahaman Fungsi Utama *Mendeley* sebagai *Reference Manager*

b) Sudah dapat meng-install dan membuat akun *Mendeley* secara mandiri

Kriteria berikutnya yang digunakan untuk mengevaluasi pengetahuan dan kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan adalah kemampuan menginstal aplikasi *Mendeley* dan membuat akun secara mandiri. Pada pertanyaan ini, peserta diberikan dua pilihan jawaban, yaitu Ya dan Tidak.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi, sebanyak 94% peserta memilih jawaban "Ya", yang menunjukkan bahwa mereka telah mampu menginstal aplikasi *Mendeley* dan membuat akun secara mandiri setelah mengikuti pelatihan. Sementara itu, sebanyak 6% peserta memilih jawaban "Tidak", yang berarti mereka masih mengalami kesulitan dalam melakukan proses instalasi atau pembuatan akun *Mendeley* secara mandiri.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah berhasil memahami dan mempraktikkan langkah-langkah instalasi serta pembuatan akun *Mendeley*. Tingginya persentase peserta yang menjawab "Ya" menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi *Mendeley*. Untuk lebih jelasnya, hasil evaluasi dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 16. Grafik Pengetahuan dapat Meng-Install dan Membuat Akun *Mendeley* Secara Mandiri

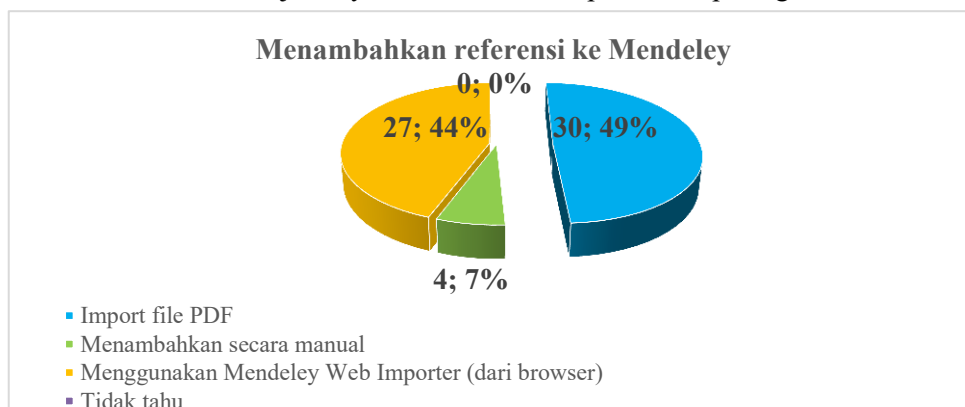
c) Menambahkan referensi ke *Mendeley*

Kriteria evaluasi berikutnya adalah pengetahuan peserta dalam menambahkan referensi ke aplikasi *Mendeley* setelah mengikuti pelatihan. Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 31 peserta (mahasiswa), diketahui bahwa sebagian besar peserta telah memahami berbagai cara untuk menambahkan referensi ke dalam *Mendeley*.

Metode yang paling banyak dipilih adalah mengimpor *file* PDF, yaitu sebanyak 30 pilihan (49%) dari total jawaban yang masuk. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta lebih menyukai cara yang praktis dengan langsung mengimpor dokumen referensi yang sudah tersedia. Selanjutnya, sebanyak 27 pilihan (44%) menggunakan *Mendeley Web Importer* melalui *browser*. Metode ini juga cukup banyak dipilih karena memudahkan pengguna dalam mengambil referensi dari berbagai sumber *online*.

Sementara itu, metode menambahkan referensi secara manual dipilih sebanyak 4 pilihan (7%). Hal ini menunjukkan bahwa masih ada peserta yang memahami dan menggunakan cara memasukkan data referensi secara langsung ke dalam aplikasi *Mendeley*. Adapun pilihan jawaban "Tidak Tahu" tidak dipilih oleh satu pun peserta (0%).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta telah memiliki pemahaman yang baik mengenai cara menambahkan referensi ke dalam *Mendeley* setelah mengikuti pelatihan. Peserta tidak hanya memahami satu metode, tetapi juga mengetahui beberapa alternatif cara yang dapat digunakan sesuai kebutuhan. Untuk lebih jelasnya, hasil evaluasi dapat dilihat pada grafik berikut.



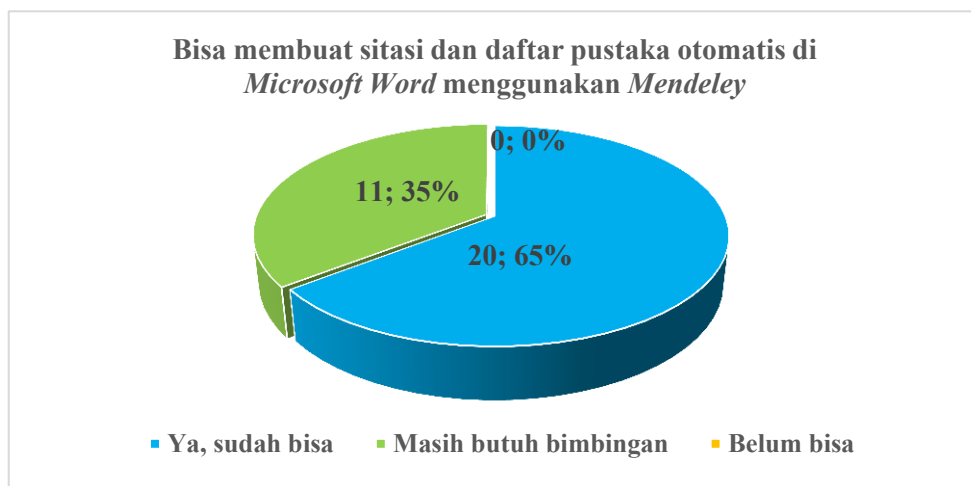
Gambar 17. Grafik Pengetahuan Menambahkan referensi ke Mendeley

- d) Bisa membuat sitasi dan daftar pustaka otomatis di *Microsoft Word* menggunakan *Mendeley*

Berdasarkan hasil kuesioner setelah pelatihan mengenai pengetahuan yang didapat peserta (mahasiswa) dalam membuat sitasi dan daftar pustaka otomatis di *Microsoft Word* menggunakan *Mendeley*, diperoleh bahwa sebagian besar peserta sudah memiliki kemampuan yang baik. Sebanyak 20 peserta (mahasiswa) menjawab “Ya, sudah bisa”, dengan persentase 65% dari total 31 peserta. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan cukup efektif bagi peserta (mahasiswa) dalam meningkatkan pengetahuan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan *Mendeley*.

Sementara itu, sebanyak 11 peserta atau sekitar 35% menyatakan “Masih butuh bimbingan”, yang menunjukkan bahwa meskipun sudah memahami dasar penggunaan, sebagian peserta masih memerlukan pendampingan lebih lanjut agar dapat menggunakan fitur sitasi dan daftar pustaka secara optimal. Adapun peserta yang menjawab “Belum bisa” berjumlah 0 peserta atau 0%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada peserta yang benar-benar belum memahami penggunaan *Mendeley* setelah pelatihan.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kompetensi peserta, dengan mayoritas sudah mampu menggunakan *Mendeley* secara mandiri dan sisanya hanya memerlukan pendalaman lebih lanjut. Berikut tampilan grafik pengetahuan yang di dapat dalam membuat sitasi dan daftar pustaka otomatis di *Microsoft Word* menggunakan *Mendeley*:



Gambar 18. Grafik Pengetahuan Menambahkan referensi ke *Mendeley*

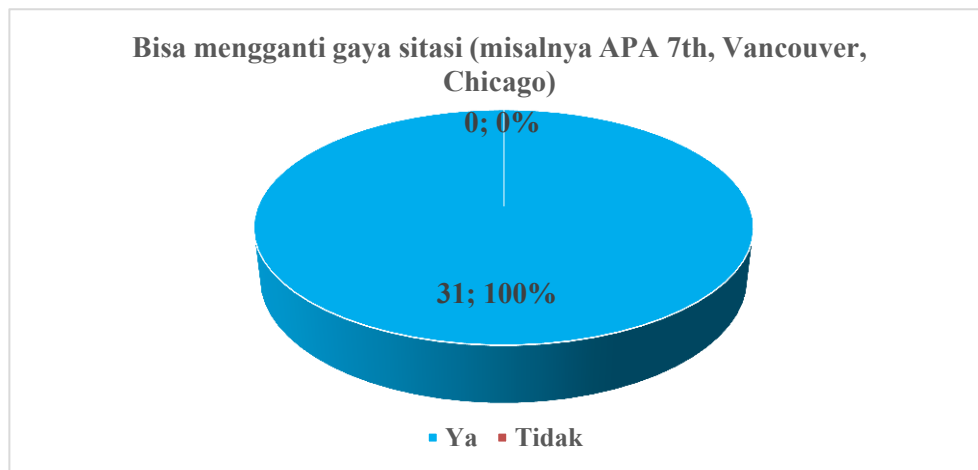
- e) Bisa mengganti gaya sitasi (misalnya APA 7th, *Vancouver*, *Chicago* dan lain-lain)

Berdasarkan hasil kuesioner mengenai kemampuan peserta dalam mengganti gaya sitasi di *Mendeley*, seperti APA 7th, *Vancouver*, dan *Chicago*, menunjukkan hasil yang sangat positif. Seluruh peserta pelatihan, yaitu sebanyak 31 peserta, menyatakan “Ya” atau setara dengan 100%, yang berarti semua peserta sudah mampu mengganti gaya sitasi sesuai kebutuhan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami penggunaan dasar *Mendeley*, tetapi juga telah menguasai fitur penting dalam pengelolaan referensi, khususnya dalam menyesuaikan format sitasi sesuai standar penulisan ilmiah yang berbeda.

Sementara itu, tidak ada peserta yang menjawab “Tidak” atau 0%, yang menandakan bahwa tidak terdapat kendala berarti dalam memahami cara mengganti gaya sitasi setelah pelatihan dilaksanakan. Kemampuan ini sangat penting karena setiap jurnal atau institusi biasanya memiliki ketentuan gaya sitasi

yang berbeda, sehingga keterampilan dalam mengganti *style* secara mandiri akan sangat membantu dalam proses penulisan karya ilmiah.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan berjalan sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta, khususnya dalam penggunaan fitur lanjutan *Mendeley*, sehingga seluruh peserta sudah siap menerapkan berbagai gaya sitasi sesuai kebutuhan akademik maupun publikasi ilmiah. Berikut tampilan grafik pengetahuan yang didapat peserta bisa mengganti gaya sitasi (misalnya APA 7th, *Vancouver*, *Chicago* dan lain-lain):



Gambar 19. Grafik pengetahuan bisa mengganti gaya sitasi (misalnya APA 7th, *Vancouver*, *Chicago* dan lain-lain)

2) Penerapan dan Keterampilan

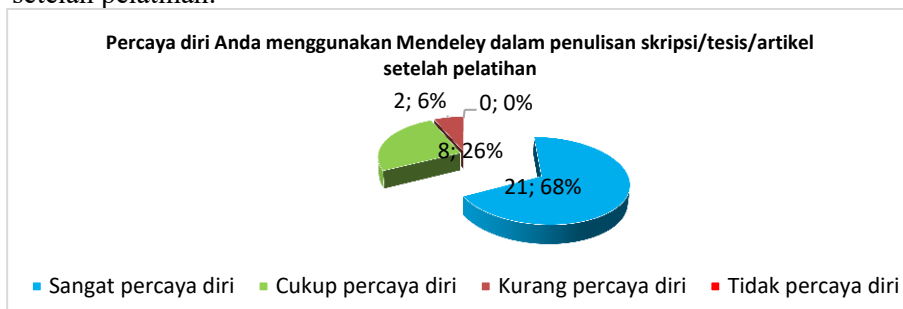
Evaluasi ke dua bagi peserta (mahasiswa) setelah pelatihan adalah evaluasi tentang penerapan dan keterampilan peserta dalam Penerapan Aplikasi *Mendeley* dalam Penulisan Karya Ilmiah pada Mahasiswa. Berikut adalah penjelasan hasil evaluasi untuk penerapan dan keterampilan:

a) Percaya diri menggunakan *Mendeley* dalam penulisan skripsi/tesis/artikel setelah pelatihan.

Berdasarkan hasil kuesioner mengenai tingkat kepercayaan diri peserta dalam menggunakan *Mendeley* untuk penulisan skripsi, tesis, atau artikel ilmiah setelah pelatihan, diperoleh gambaran yang sangat baik terkait kesiapan peserta dalam memanfaatkan aplikasi tersebut. Dari total 31 peserta, sebanyak 21 peserta menyatakan “Sangat percaya diri”, yang setara dengan sekitar 68%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa telah memahami penggunaan *Mendeley* dengan sangat baik dan siap menggunakannya secara mandiri dalam penulisan karya ilmiah.

Selanjutnya, sebanyak 8 peserta atau sekitar 26% menyatakan “Cukup percaya diri”, yang menunjukkan bahwa sebagian peserta sudah memiliki pemahaman yang cukup baik, namun masih memerlukan latihan atau pengalaman lebih lanjut agar semakin terbiasa dalam menggunakan fitur-fitur *Mendeley* secara optimal. Selain itu, terdapat 2 peserta atau sekitar 6% yang menyatakan “Kurang percaya diri”, yang mengindikasikan masih adanya sebagian kecil peserta yang membutuhkan pendampingan atau penguatan materi agar lebih yakin dalam menggunakan aplikasi tersebut. Sementara itu, tidak ada peserta yang menjawab “Tidak percaya diri” atau 0%, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta setidaknya sudah memiliki tingkat pemahaman dasar dalam penggunaan *Mendeley*.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil meningkatkan kepercayaan diri peserta secara signifikan, dengan sebagian besar peserta berada pada kategori sangat percaya diri dan hanya sebagian kecil yang masih memerlukan pendampingan lanjutan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan *Mendeley* pada penulisan karya ilmiah. Berikut grafik penerapan dan keterampilan peserta (mahasiswa) setelah pelatihan tentang kepercayaan diri menggunakan *Mendeley* dalam penulisan skripsi/tesis/artikel setelah pelatihan:



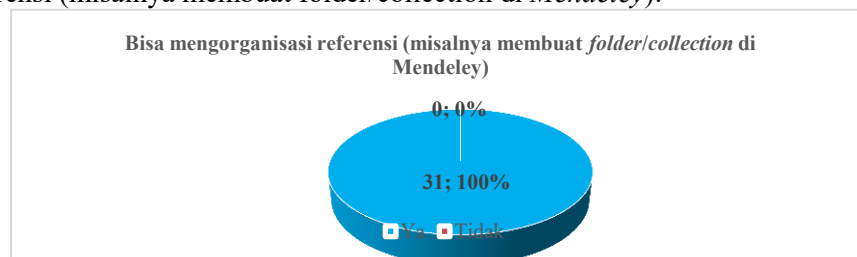
Gambar 20. Grafik Penerapan Dan Keterampilan Peserta (Mahasiswa) untuk Kepercayaan Diri Menggunakan *Mendeley* dalam Penulisan Skripsi/Tesis/Artikel Setelah Pelatihan

b) Bisa mengorganisasi referensi (misalnya membuat *folder/collection* di *Mendeley*)

Berdasarkan hasil kuesioner mengenai kemampuan peserta dalam mengorganisasi referensi, seperti membuat *folder* atau *collection* di *Mendeley*, diperoleh hasil yang sangat positif. Seluruh peserta pelatihan, yaitu sebanyak 31 peserta, menyatakan “Ya”, yang setara dengan 100% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa semua peserta telah memahami dan mampu menggunakan fitur pengelolaan referensi di *Mendeley* dengan baik, khususnya dalam mengelompokkan sumber pustaka agar lebih terstruktur dan mudah ditemukan kembali.

Sementara itu, tidak ada peserta yang menjawab “Tidak” atau 0%, yang menandakan bahwa tidak terdapat kendala dalam memahami cara mengorganisasi referensi setelah pelatihan berlangsung. Kemampuan ini sangat penting dalam proses penulisan karya ilmiah karena membantu penulis dalam mengelola banyak sumber referensi secara sistematis, sehingga proses pencarian dan penggunaan referensi menjadi lebih efisien.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan berjalan sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta dalam mengelola referensi menggunakan *Mendeley*, dan seluruh peserta sudah siap menerapkan kemampuan tersebut dalam kegiatan akademik maupun penelitian. Berikut grafik penerapan dan keterampilan peserta (mahasiswa) setelah pelatihan tentang Bisa mengorganisasi referensi (misalnya membuat *folder/collection* di *Mendeley*):



Gambar 21. Grafik penerapan dan keterampilan peserta (mahasiswa) untuk bisa mengorganisasi referensi (misalnya membuat *folder/collection* di *Mendeley*)

3) Evaluasi Pelatihan

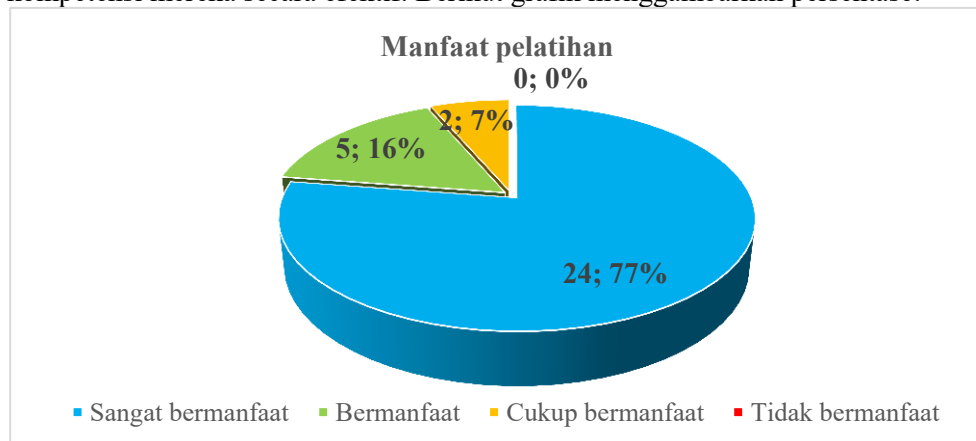
Tahap ini merupakan evaluasi kegiatan secara keseluruhan dan ada tiga kriteria pertanyaan yang diajukan kepada peserta, berikut dijelaskan masing-masing kriteria pertanyaan evaluasi pelatihan:

a) Manfaat pelatihan

Berdasarkan hasil kuesioner mengenai penilaian peserta terhadap manfaat pelatihan, diperoleh hasil yang menunjukkan respon yang sangat positif. Dari total 31 peserta, sebanyak 24 peserta menyatakan bahwa pelatihan ini “Sangat bermanfaat”, yang setara dengan sekitar 77%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasakan dampak yang sangat signifikan dari pelatihan, baik dalam meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan yang berkaitan dengan penggunaan *Mendeley* dalam penulisan karya ilmiah.

Selanjutnya, sebanyak 5 peserta atau sekitar 16% menyatakan bahwa pelatihan ini “Bermanfaat”, yang menunjukkan bahwa pelatihan telah memberikan manfaat yang jelas meskipun mungkin masih ada beberapa aspek yang dapat ditingkatkan. Selain itu, terdapat 2 peserta atau sekitar 7% yang menyatakan “Cukup bermanfaat”, yang mengindikasikan bahwa pelatihan tetap memberikan manfaat, namun masih terdapat ruang untuk pengembangan materi atau metode penyampaian agar lebih optimal. Sementara itu, tidak ada peserta yang menyatakan “Tidak bermanfaat” atau 0%, yang menunjukkan bahwa seluruh peserta merasakan manfaat dari pelatihan yang telah dilaksanakan.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan dinilai sangat berhasil dan memberikan dampak positif bagi peserta, dengan mayoritas peserta merasakan manfaat yang sangat besar dan tidak ada peserta yang merasa pelatihan ini tidak bermanfaat. Hal ini mencerminkan bahwa materi dan pelaksanaan pelatihan telah sesuai dengan kebutuhan peserta serta mampu meningkatkan kompetensi mereka secara efektif. Berikut grafik menggambarkan persentase:



Gambar 22. Grafik Manfaat Pelatihan

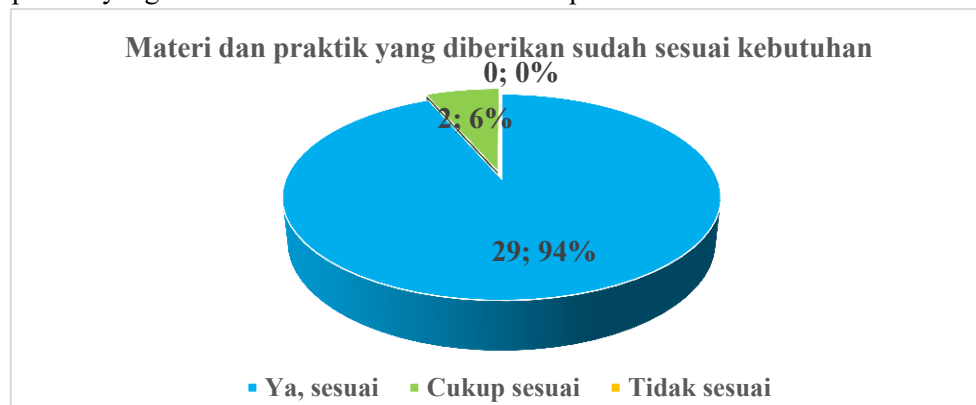
b) Materi dan praktik yang diberikan sudah sesuai kebutuhan

Berdasarkan hasil kuesioner mengenai kesesuaian materi dan praktik yang diberikan selama pelatihan dengan kebutuhan peserta, diperoleh hasil yang sangat positif. Dari total 31 peserta, sebanyak 29 peserta menyatakan “Ya, sesuai”, yang setara dengan sekitar 93,5%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta merasa bahwa materi dan praktik yang diberikan telah relevan dengan kebutuhan mereka, baik dalam memahami penggunaan *Mendeley* maupun dalam mendukung proses penulisan karya ilmiah.

Selanjutnya, sebanyak 2 peserta atau sekitar 6,5% menyatakan “Cukup sesuai”, yang menunjukkan bahwa materi yang diberikan sudah cukup memenuhi

kebutuhan peserta, meskipun mungkin masih terdapat beberapa bagian yang dapat disesuaikan atau diperdalam agar lebih optimal. Sementara itu, tidak ada peserta yang menyatakan “Tidak sesuai” atau 0%, yang menandakan bahwa tidak terdapat ketidaksesuaian yang signifikan antara materi pelatihan dengan kebutuhan peserta.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa materi dan praktik yang diberikan selama pelatihan telah dirancang dengan sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Tingginya persentase respon “Ya, sesuai” mencerminkan bahwa pelatihan telah mampu menjawab kebutuhan peserta secara efektif dan memberikan pengalaman belajar yang relevan serta bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan penggunaan *Mendeley*. Berikut grafik materi dan praktik yang diberikan sudah sesuai kebutuhan peserta:



Gambar 23. Grafik Materi dan praktik yang diberikan sudah sesuai kebutuhan

4. SIMPULAN

Berdasarkan pendahuluan, metode dan hasil serta pembahasan kegiatan pengabdian ini dengan bertemakan “Pelatihan Penerapan Aplikasi *Mendeley* dalam Penulisan Karya Ilmiah pada Mahasiswa STIKes Pekanbaru Medical Center”, didapat Kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian berupa Pelatihan Penerapan Aplikasi *Mendeley* dalam Penulisan Karya Ilmiah pada Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Pekanbaru Medical Center telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam melakukan sitasi serta mengelola daftar pustaka menggunakan aplikasi *Mendeley*.
2. Berdasarkan hasil pelatihan dan evaluasi yang dilakukan, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan *Mendeley*, mulai dari instalasi aplikasi, pengelolaan referensi, pembuatan sitasi, hingga penyusunan daftar pustaka secara otomatis. Mahasiswa juga mampu mempraktikkan penggunaan aplikasi tersebut dalam penulisan karya ilmiah.
3. Dengan adanya pelatihan ini, proses penyusunan karya ilmiah menjadi lebih mudah, cepat, dan terstruktur. Selain itu, mahasiswa dapat mengelola sumber referensi dengan lebih baik sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas penulisan skripsi dan karya ilmiah lainnya.

5. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan Pelatihan Penerapan Aplikasi *Mendeley* dalam Penulisan Karya Ilmiah pada Mahasiswa STIKes Pekanbaru Medical Center, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan pemanfaatan aplikasi *Mendeley* serta mendukung keberlanjutan kegiatan serupa di masa yang akan datang. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan penggunaan aplikasi Mendeley secara berkelanjutan dalam penyusunan tugas, proposal penelitian, skripsi, dan karya ilmiah lainnya sehingga proses sitasi dan penyusunan daftar pustaka dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat, dan akurat.
2. Program Studi S1 Keperawatan STIKes Pekanbaru Medical Center disarankan untuk mengadakan pelatihan atau pendampingan penggunaan Mendeley secara berkala agar kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan referensi ilmiah terus meningkat.
3. Untuk kegiatan pengabdian yang sama di masa mendatang, materi pelatihan dapat dikembangkan ke tingkat yang lebih lanjut, seperti pencarian literatur ilmiah, penggunaan database jurnal bereputasi, serta penerapan berbagai gaya sitasi guna mendukung kualitas karya ilmiah mahasiswa yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Hang Tuah Pekanbaru yang telah menerima dan mendanai proposal hibah internal Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Rektor Universitas Hang Tuah Pekanbaru, Prof. Dr. Syafrani, M.Si., atas izin, dukungan, dan pendanaan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Terima kasih kepada Ketua STIKes Pekanbaru Medical Center dan Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Pekanbaru Medical Center yang telah memberikan izin serta bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Pekanbaru Medical Center atas partisipasi aktif selama pelatihan. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat dan diterapkan dalam penulisan karya ilmiah, khususnya dalam penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Tumanggor, J. R. Tambunan, and P. Simatupang, *Manajemen pendidikan*. Penerbit K-Media, 2021.
- [2] Republik Indonesia, “Undang-undang Dasar (UUD) Tahun 1945 dan Amandemen Nomor - tentang UUD 1945 dan Amandemen,” Jakarta, 1945.
- [3] Y. A. Nuraeni, “Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan,” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 38–53, 2022, doi: 10.3709/ilpen.v1i2.18.
- [4] Y. Kurniawan, “PTN dan PTS, Apa Perbedaannya?,” Universitas Ma Chung. Accessed: May 29, 2025. [Online]. Available: <https://machung.ac.id/artikel/perbedaan-ptn-dan-pts/>
- [5] H. Khotimah, E. Y. Astuti, and D. Apriani, “Pendidikan Berbasis Teknologi (Permasalahan dan Tantangan),” in *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN*, Palembang: Universitas PGRI Palembang, 2019, pp. 357–368. Accessed: May 31, 2025. [Online]. Available: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3050>
- [6] P. A. Widayat and K. H. Najib, “Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Desktop Untuk Mengelola Referensi Karya Ilmiah Mahasiswa,” *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 9, no. 1, pp. 14–22, 2023, doi: 10.30997/qh.v9i1.7900.
- [7] Z. A. Cahnia, N. Darubekti, and F. T. Samosir, “Pemanfaatan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu,” *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, vol. 12, no. 1, pp. 48–54, Jun. 2021, doi: 10.20473/pjil.v12i1.26471.
- [8] P. R. Utami, Imran, I. Ramadhan, F. S. Wahyuni, and M. N. Imanulyaqin, “Meningkatkan Efektivitas Penulisan Ilmiah melalui Mendeley Reference Manager,”

- PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, vol. 5, no. 1, pp. 44–54, 2025, doi: 10.54259/pakmas.v5i1.3211.
- [9] N. Satyahadewi, W. Warsidah, and I. N. Nabil, “Pelatihan Aplikasi Mendeley Sebagai Manajemen Referensi bagi Mahasiswa Peserta Magang dan Studi Independen Bersertifikat,” *Journal of Community Development*, vol. 4, no. 3, pp. 271–277, Mar. 2024, doi: 10.47134/comdev.v4i3.183.
- [10] I. Ridwan, A. Dollo, and A. Andriyani, “Implementasi Pendekatan Participatory Rural Appraisal pada Program Pelatihan,” *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, vol. 3, no. 2, pp. 88–94, 2019, doi: 10.15294/pls.v3i2.34913.
- [11] M. Alisalman, “Pembelajaran Partisipatif Sebagai Metode dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa,” *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, vol. 6, no. 1, pp. 66–77, Mar. 2022, doi: 10.21831/diklus.v6i1.48572.
- [12] A. Lubis, I. I. Fachruddin, S. Amir, Syamsuriah, and A. Hardianti, “Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Menggunakan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir,” *Ibadatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 67–76, 2025, doi: 10.55120/ibadatjurnal.v4i02.2349.
- [13] T. Addriani, A. Barus, S. Sitorus, and Syahril, “Penerapan Mendeley untuk Meningkatkan Efisiensi Sitasi dan Daftar Pustaka pada Penulisan Skripsi Mahasiswa,” *Jumas: Jurnal Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 112–116, 2025, doi: 10.54209/jumas.v4i02.37.